

Rancang Bangun Sistem Infomasi Manajemen Kos

Studi Kasus : Kos Migunani

Luqman Hakim Naufal
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
17523015@students.uui.ac.id

Novi Setiani
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
novi.setiani@uui.ac.id

Abstract—Penelitian ini menyoroti peran krusial tempat tinggal, kos, dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapi persaingan tinggi Kos Migunani diharuskan mendorong perluasan kualitas pelayanan. Guna meningkatkan pelayanan maka diharuskan untuk meningkatkan pengelolaan juga. Dengan sistem *paperbased* yang masih digunakan sekarang dapat menimbulkan beberapa masalah pada pelayanan nantinya. Maka dari itu dikembangkanlah SIM berbasis *web*. Setelah merubah sistem berbasis *paperbased* menuju sistem berbasis SIM berbasis *web* diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan kos Migunani.

Keywords—Sistem Informasi, Pengelola, web

I. LATAR BELAKANG

Sandang, pangan, dan papan, sebuah kalimat yang menggabungkan tiga dasar dari kehidupan. Tanpa adanya salah satu dari ketiga aspek tersebut dapat mengganggu kehidupan makhluk hidup. Dari situ kita ketahui bahwa tempat tinggal merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan. Saat ini terdapat berbagai pilihan seseorang untuk tinggal, rumah apartemen, kontrakan, dan juga kos/indekos. Kos bisa menjadi salah satu solusi bagi orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal untuk waktu yang singkat. Biasanya kos terdapat pada daerah yang banyak terdapat perkantoran dan kampus, karena para pekerja dan mahasiswa yang berasal dari luar daerah kampus atau kantor mereka berada butuh sebuah hunian yang praktis dan murah. Kos Migunani merupakan salah satu kos yang ada di daerah Sukoharjo yang lokasinya dekat dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Agar mampu bertahan dari persaingan yang ada maka mau tidak mau harus menaikkan kualitas dari pelayanan dan fasilitas kos. Karena fasilitas Kos Migunani sudah ditingkatkan maka pelayanan lah yang perlu ditingkatkan. Demi mendapatkan peningkatan dalam pelayanan maka pengelolaan kos harus di tingkatkan pula.

Kualitas pelayanan kos secara langsung dipengaruhi dengan kualitas pengelolaan kos juga. Sistem pengelolaan Kos Migunani saat ini masih menggunakan sistem manual/*paperbased*. Maksud dari *paperbased* semua pencatatan dan administrasi masih menggunakan kertas. Semisal untuk pendataan dari penyewa kos masih menggunakan buku catatan dan setiap kamar memiliki buku sendiri. Lalu Ketika ada yang melakukan pembayaran sewa kos masih dicatat dalam buku keuangan. Dari beberapa contoh kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pengelola Kos Migunani kita ketahui bahwa sistem yang digunakan sangat tidak praktis. Karena masih menggunakan sistem seperti itu memungkinkan untuk muncul masalah kedepannya. Masalah yang

mungkin terjadi kedepannya adalah buku catatan hilang ataupun terselip, pencarian yang lama dikarenakan catatan yang tidak tertata, terjadinya kesalahan pencatatan dan tidak ada referensi yang tepat, jika hal tersebut terjadi maka akan menyebabkan pengelola kesusahan dalam mencari data yang diperlukan. Dengan adanya permasalahan tersebut dapat mengganggu pengelolaan yang ada, jika pengelolaan terganggu maka kualitas dari pelayananpun ikut terganggu. Itu merupakan contoh masalah jika masih menggunakan sistem *paperbased*, masih banyak lagi masalah yang bisa terjadi jika menggunakan sistem tersebut. Meski begitu sistem ini masih digunakan oleh beberapa kos yang ada, dikarenakan beberapa alasan diantaranya, belum adanya sistem yang sesuai dengan kebutuhan manajemen, kurang pengetahuan dari pihak manajemen tentang sistem semisal sudah ada, pengelola yang merasa sudah nyaman dengan sistem yang sudah ada sehingga tidak mau pindah ke sistem yang baru. Maka dari itu dengan perkembangan jaman yang sudah terjadi dan sedang terjadi munculah sebuah ide untuk mengubah sistem yang ada menjadi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis *web*.

Sistem informasi manajemen dipercaya mampu menjadi solusi bagi permasalahan seperti diatas. Dengan cara kerja sistem informasi manajemen bisa menghemat waktu, dan tempat. Ide untuk mengubah sistem *paperbased* menjadi SIM dapat meningkatkan performa pengelolaan kos menjadi lebih tertata dalam pencatatan maupun pendataan agar memudahkan dalam melakukan pengelolaan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis ini bukan yang pertama kali ada, sebelumnya sudah ada beberapa penelitian serupa yang telah ada. Penelitian dengan judul “Sistem Informasi Rumah Kos dan Rumah Kontrakan Berbasis Website di Surakarta” [1]. Dengan implementasi dari Sistem Informasi pengguna dapat dengan mudah mencari, mengevaluasi, dan memesan tempat tinggal sesuai kebutuhan mereka. Sistem ini memungkinkan pemilik property untuk mengelola informasi yang didapat dengan efisien, sedangkan pelanggan dapat menikmati layanan yang lebih cepat dan efektif. Proses pencarian yang dimaksimalkan, pemesanan *online*, dan pengelolaan data yang terorganisir meningkatkan efisiensi industri sewa properti, menyediakan solusi praktis bagi mereka yang mencari tempat tinggal sementara di lingkup Surakarta.

“Sistem Informasi Rumah Kos Restra” dari penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk

mengimplementasikan aplikasi manajemen rumah kos berbasis *web* untuk Restra Kos[2]. Aplikasi yang dikembangkan oleh peneliti memudahkan pencari kos dalam mencari informasi, serta membantu pengelola dalam mengelola berbagai kegiatan di dalam kos. Dengan menggunakan metode *waterfall* penelitian dilakukan menghasilkan aplikasi yang memiliki beberapa fitur diantaranya, pemesanan kamar, manajemen tagihan, validasi pembayaran, dan pelaporan transaksi. Diharapkan aplikasi yang telah dikembangkan ini mampu meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan informasi bagi pengguna.

“*Perancangan Sistem Informasi Pengelola Kos Putri Sufia*” penelitian yang dilakukan oleh Ibnu M Dkk ini melakukan perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kos berbasis *web*[3]. Diharapkan dari perancangan Sistem Informasi ini mampu memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengenal fasilitas dan kondisi Kos secara daring, memudahkan pemilik ataupun pengelola Kos dalam melakukan kegiatan transaksional sehari-hari, serta memudahkan calon pengguna dalam melakukan pemesanan kamar secara daring tanpa harus datang ke lokasi Kos.

“*Aplikasi Manajemen Kos Pada Kos Kembar*” Penelitian ini membahas permasalahan terkait pembayaran dan proses pengelolaan di Kos Kembar. Melalui penerapan sistem informasi berbasis web, penelitian ini bertujuan untuk membantu pengelola lebih mudah mengelola Dengan menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak berbasis prototipe, penelitian ini merinci langkah-langkah pengumpulan kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi aplikasi. Hasilnya adalah aplikasi manajemen yang dapat membantu menyimpan, mengakses dan mengelola data penyewa kos dengan lebih mudah, serta membantu penghuni dalam proses pembayaran dan pelunasan.[4]

Secara keseluruhan, berdasarkan rangkuman beberapa penelitian terdahulu dalam domain manajemen rumah kos berbasis web di wilayah Surakarta, Indonesia, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi telah membawa berbagai kemudahan dan peningkatan efisiensi dalam manajemen properti sewa. Penelitian sebelumnya, seperti "Sistem Informasi Rumah Kos dan Rumah Kontrakan Berbasis Website di Surakarta," "Sistem Informasi Rumah Kos Restra," "Perancangan Sistem Informasi Pengelola Kos Putri Sufia," dan "Aplikasi Manajemen Kos Pada Kos Kembar," menunjukkan bahwa pengguna dan pemilik properti dapat memanfaatkan fasilitas online untuk pencarian, pemesanan, manajemen tagihan, dan transaksi lainnya dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi berbasis web untuk Kos Migunani, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian sebelumnya, dapat dianggap sebagai langkah yang sesuai dan relevan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kos dan memberikan solusi praktis bagi penghuni sementara di wilayah tersebut.

B. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyimpan dan menganalisis data masukan serta membuat format laporan yang mewakili data masukan tersebut. Sistem informasi merupakan gabungan bahasa pemrograman yang didukung oleh sistem database.[5]

Sistem informasi terdiri dari subsistem yang terdiri dari:

- 1) *Perangkat Lunak*
- 2) *Perangkat Keras*
- 3) *Manusia*
- 4) *Data*
- 5) *Prosedur*

Gabungan dari semua yang ada di atas dapat dikatakan sebagai sistem informasi. Sistem informasi bertujuan guna mengatur jaringan komunikasi, proses transaksi, dan membantu baik pihak pengelola ataupun pengguna dalam mengambil keputusan secara tepat.

C. Rancang Bangun

Suatu Tugas memperbarui atau meningkatkan keseluruhan sistem dengan membuat sistem baru atau memodifikasi sistem yang sudah ada. Dari uraian tersebut saya dapat menyimpulkan bahwa desain dan konstruksi melibatkan perencanaan dan pembuatan gambaran besar, atau menyusun beberapa bagian yang berbeda menjadi satu bagian, dan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perancangan adalah kegiatan mengubah hasil identifikasi menjadi bentuk perangkat lunak yang dapat membuat sistem atau menyempurnakan sistem yang sudah ada.[6]

D. Prototyping

Sebuah metode yang dilakukan dalam pengembangan *software*, yang berupa model fisik kerja sistem dan berguna sebagai sebuah purwarupa awal dari sistem yang sedang dilakukan adalah pengertian dari prototyping.[7] Metode prototyping ini menciptakan prototipe sistem sebagai perantara interaksi antara pengembangan dan pengguna selama berlangsungnya kegiatan pengembangan sistem informasi. Agar proses pembuatan prototipe berhasil, aturan harus ditentukan sejak dini. Ini berarti pengembang dan pengguna harus memiliki pemahaman yang sama: prototipe dibuat untuk menentukan persyaratan awal. Prototipe dilucuti atau dibongkar menjadi bagian-bagian komponen untuk mengakomodasi perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang hingga dilakukan pengujian secara paralel dengan proses pengembangan.

E. Website

Di dunia teknologi yang serba cepat ini, kita memerlukan jaringan yang menyederhanakan dan mempercepat distribusi informasi dalam skala besar, sehingga memudahkan dan mempercepat siapa pun yang memiliki akses Internet. Website adalah sekumpulan halaman-halaman yang saling berhubungan yang digunakan untuk menampilkan informasi tekstual, gambar diam atau video, animasi, suara, dan/atau kombinasi dari semua itu (baik statis maupun dinamis), yang masing-masing saling terhubung membentuk suatu sistem.[8]

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kerangka sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Ini mencakup langkah-langkah, teknik, dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengatur hasil

penelitian. Metode penelitian penting tidak hanya untuk menjamin keandalan, sistematisitas, dan penafsiran yang tepat, namun juga untuk memastikan data yang relevan dan landasan yang kokoh untuk menarik kesimpulan yang valid.

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan dua metode yaitu pengamatan dan wawancara. Teknik pengumpulan data disaat peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau budaya tertentu merupakan observasi. metode ini melibatkan keterlibatan peneliti secara langsung dalam situasi tersebut guna memahami rutinitas yang sering terjadi, pada akhirnya menghasilkan data dan fakta yang signifikan.[9] Dengan melakukan observasi peneliti juga dapat mengamati proses bisnis yang terjadi pada lingkungan tersebut. Pada pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan langsung ikut mengelola kos Migunani sehingga peneliti memiliki data dan fakta yang digunakan untuk menunjang penelitian lebih lanjut.

Sedangkan metode wawancara dilakukan dengan cara yang sistematis guna mendapatkan informasi dan fakta yang dibutuhkan dengan menggunakan pertanyaan secara lisan mengenai objek ataupun peristiwa dimasa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa langkah memiliki beberapa langkah diantaranya:

1) Prawawancara/persiapan

Kegiatan prawawancara dilakukan guna mempersiapkan wawancara yang akan dilakukan agar prosesi wawancara dapat dilakukan secara lancar. Pertama dalam prawawancara adalah mencari dan mengetahui masalah apa dan apa yang mau dicari dari proses wawancara. Setelah mengetahui masalahnya maka dapat dibuatlah list pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara.

	Jika ada data apa saja yang diambil dari pengguna kos ?
	Dengan metode yang pencatatan yang digunakan apakah menemukan kendala ?
	Bagaimana cara pencatatan keuangan saat ini ?
	bagaimana sistem/cara dalam pencatatan inventaris kos?
	Untuk sistem keamanan kos cara apa yang digunakan?
	Apakah ada sarana dalam menyampaikan keluhan pengguna kos ?
	Kalau ada bagaimana sistem penyampaian keluhan yang sudah ada?
pengelolaan	Cara apa yang digunakan dalam pengelolaan kos saat ini ?
	Apakah bisa dijelaskan mengenai alur dari pengelolaan kos yang digunakan saat ini ?
	Kendala apa yang ditemukan dalam pengelolaan kos dengan cara yang telah digunakan ?
	Apakah ada pengingat untuk pembayaran kos / masa sewa kos, kalau ada bagaimana mekanismenya?
	Bagaimana cara dalam menjaga kebersihan kos ?

Tabel 1 List Pertanyaan Wawancara

Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
Umum	Apakah bisa dijelaskan mengenai alur dari penerimaan penyewa kos saat ini ?
	Apakah sudah ada sistem informasi yang terintegrasi dengan kos?
	Kalau sudah ada apa saja fungsi yang digunakan?
	Fitur apa yang diharapkan dari sistem yang belum ada sekarang?
Pencatatan dan Pendataan	Untuk pencatatan kamar kos cara apa yang digunakan ?
	Apakah dilakukan pendataan pada pengguna kos ?

Ketika list wawancara telah selesai dibuat maka saatnya untuk mencari narasumber atau orang yang akan diwawancarai. Untuk kasus ini peneliti memilih 3 narasumber untuk diwawancarai. Narasumber yang dipilih semuanya adalah pengelola dari kos yang berada pada tempat yang berbeda dan tidak ada yang berdekatan agar mendapatkan pandangan yang lebih luas.

2) Proses Wawancara

Setelah selesai melakukan wawancara maka dapat dilakukanlah proses wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dan juga dengan cara lewat google meet. Wawancara dilakukan lewat google meet dikarenakan beberapa narasumber berhalangan hadir untuk melakukan wawancara secara tatap muka. Pada saat wawancara berlangsung peneliti melakukan pencatatan dan perekaman proses wawancara agar memudahkan dalam proses pasca wawancara.

3) Pasca Wawancara

Pada pasca wawancara kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Analisa dari hasil wawancara dan mencari

kesimpulan tentang kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh narasumber untuk system yang akan dirancang. Untuk hasil dari analisis dan kebutuhan dari narasumber akan dibahas pada bagian selanjutnya.

B. Metode Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan metode penelitian *prototyping* pada penelitian yang dilakukan. *Prototyping* atau pembuatan purwarupa adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menggunakan model fisik kerja sebagai awal dari sistem kerja yang sedang dikembangkan. Dengan menggunakan metode pembuatan purwarupa berguna menghasilkan prototipe sistem sebagai alat komunikasi antara pengembang dan calon dari pengguna dari.[10] Berikut merupakan beberapa tahapan dalam metode *prototyping* diantaranya :

1) Identifikasi Kebutuhan

Tahap identifikasi kebutuhan dari prototipe adalah mengumpulkan kebutuhan dari prototipe, apa saja yang digunakan guna menunjang penelitian berdasarkan hasil dari pengumpulan data.

2) Perancangan Purwarupa

Tahapan selanjutnya setelah identifikasi masalah adalah pembuatan purwarupa. Pembuatan purwarupa didasarkan pada tahap identifikasi kebutuhan sehingga tidak keluar dari apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

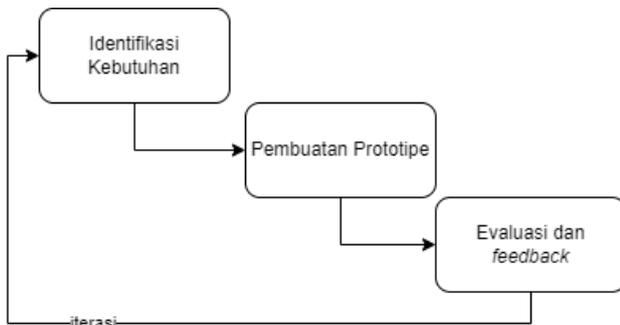
3) Evaluasi dan Umpang Balik

Pada tahapan ini dilakukan pengujian dan evaluasi dari prototipe apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

4) Iterasi

iterasi/pengulangan merupakan tahapan terakhir dari *prototyping* apabila terdapat kesalahan maka akan Kembali ke tahapan awal agar bisa diperbaiki.

Gambar 1 Metode Prototyping



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengacu pada data atau wawasan yang disajikan secara objektif yang diperoleh dari proses penelitian, sedangkan pembahasan mewakili interpretasi dan analisis hasil secara rinci. Selama pembahasan, peneliti menghubungkan temuan penelitian dengan teori, literatur, dan konteks penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna, pola, atau hubungan yang diambil dari temuan penelitian.

A. Identifikasi Kebutuhan

Bagian ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dengan metode yang telah disebutka tadi. Dari data dan fakta yang telah dikumpulkan maka dilakukan identifikasi terhadap data tadi, data apa saja yang

dibutuhkan oleh purwarupa sistem informasi manajemen kos Migunani. Dari wawancara dan pengamatan dibuatlah sebuah tabel kebutuhan yang berisikan kebutuhan dari pengguna dan sistem nantinya. Dari hasil pengumpulan data dapat dibuat tabel sederhana yang berisikan dengan kebutuhan dari pengguna dan sistem.

Tabel 2 Kebutuhan Sistem Dan Pengguna

No	Identifikasi Kebutuhan Pengguna	Identifikasi Kebutuhan Sistem
1	Melihat data penyewa Kos	Menampilkan data penyewa kos
2	Mengelola data penyewa kos	Menyediakan dan menampilkan tambah update penyewa kos
3	Melakukan pencatatan data penyewa kos	Menyediakan dan menyimpan form data penyewa kos
4	Melihat data kamar kos	Menampilkan seluruh data kamar kos
5	Mengelola data kamar kos	Menyediakan dan menampilkan form untuk tambah, update, delete kamar kos
6	Melakukan pencatatan pada kamar kos	Menyimpan data-data pada kamar kos
7	Melihat pembayaran dan tagihan penyewa	Menampilkan dan menyediakan data pembayaran dan tagihan penyewa
8	Mengelola keuangan kos	Menyediakan dan menampilkan form mengenai pembayaran dan tagihan penyewa
9	Melakukan pencatatan pada pembayaran dan tagihan penyewa.	Menyimpan data pembayaran dan menampilkan tagihan penyewa
10	Mengelola keluhan dari pengguna	Menyediakan form bagi pengelola untuk pencatatan keluhan
11	Pengelola melakukan pencatatan pada keluhan penyewa	Menyimpan data keluhan dari penyewa agar mampu ditampilkan pada pengelola
12	Melihat inventari kos	Menampilkan list pada inventaris kos

13	Melakukan pencatatan dan pengelolaan pada inventaris kos	Menyediakan <i>form</i> untuk melakukan pencatatan inventaris yang berguna untuk menambah, meng- <i>update</i> status barang inventaris, untuk ditampilkan pada aplikasi
14	Melihat data-data penting seputaran kos secara cepat.	Menyediakan chart,tabel,dan statistic mengenai kamar kosong,pembayaran,tagihan,inventaris dalam 1 halaman dashboard.

Selanjutnya ada *usecase diagram* yang berfungsi mendefinisikan interaksi dari pengguna, dan scenario penggunaan dari sistem. Pada sistem informasi manajemen kos Migunani seluruh akses ke sistem hanya dimiliki oleh pengelola jadi penyewa dan calon penyewa tidak dapat mengakses sistem.

Gambar 2 Usecase Diagram



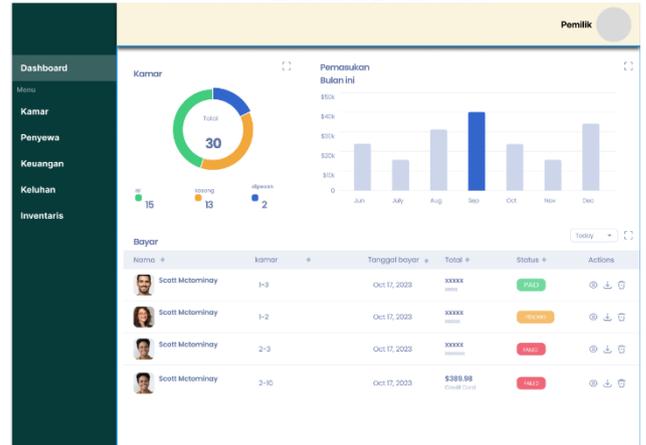
B. Perancangan Purwarupa

Berikut ini adalah hasil dari pembuatan purwarupa dari sistem informasi manajemen kos migunani dengan menggunakan figma.

1) Dashboard

Dasbor mengacu pada antarmuka visual yang menampilkan informasi dalam bentuk grafik, tabel, atau elemen visual lainnya secara ringkas dan mudah dipahami. Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran umum yang cepat dan intuitif tentang kinerja, metrik, atau data terkait dalam suatu organisasi atau sistem. Dashboard sering digunakan dalam teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dengan menampilkan data secara terstruktur dan mudah diakses. Pada bagian dashboard ini menampilkan informasi yang yang biasanya diakses oleh pengelola kos Migunani. Di dalamnya terdapat informasi mengenai pembayaran dari kos, jumlah kamar isi, dipesan, dan kosong, serta pemasukan bulanan dan ditampilkan dalam satu tahun.

Gambar 3 Halaman Dashboard



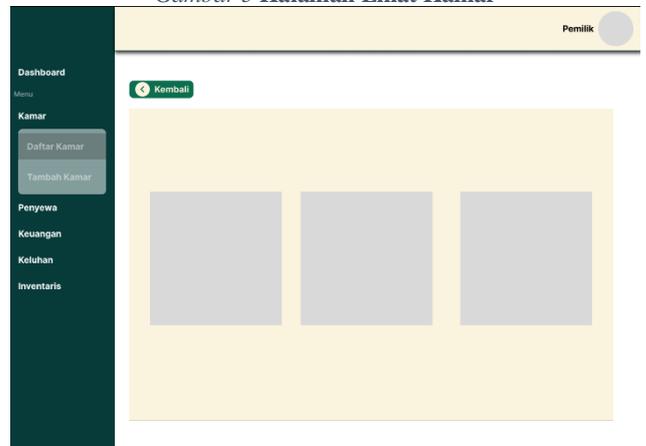
2) Kamar

Fitur kamar berfungsi menampilkan daftar dari kamar yang dimiliki oleh kos Migunani. Di dalam fitur ini juga bisa melihat, nomor kamar, status kamar, harga kamar. Terdapat juga fitur tambahan untuk melihat foto dari kamar. Dengan begitu pengelola kos akan lebih mudah dalam mengelola dan melakukan pendataan terhadap kamar yang ada di kos tersebut.

Gambar 4 Halaman Kamar

No. Kamar	Status Kamar	Nama Penyewa	Harga	Aksi
1-1	●	Ilham xxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-2	●	Ali xxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-3	●	Irham xxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-4	●	Parto xxxxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-5	●	Bambang xxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-6	●	Tyo xxxxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar
1-7	●	Rudi xxxxxxx	Rp. 1.000.000	Lihat Kamar

Gambar 5 Halaman Lihat Kamar



3) Tambah Kamar

Menu selanjutnya adalah tambah kamar jadi dalam fitur ini kita bisa menambahkan kamar sesuai dengan kondisi yang ada. Untuk isian dari menu ini ada, nomor kamar, harga kamar, serta foto dari kamar yang bisa di upload. Kenapa dalam fitur ini bagian yang di input hanya ada harga kamar, nomor kamar, dan foto kamar karena untuk bagian status dan nama penyewa akan mengikuti dari fitur penyewa.

Gambar 6 Halaman Tambah Kamar

4) Penyewa

Fitur penyewa memiliki isian berupa tabel dari penyewa kos Migunani. Fitur ini memudahkan pengelola kos dalam melihat data dan jumlah dari penyewa kos Migunani. Dalam tabel terdapat isian, nama penyewa, nomor telepon, lalu kamar berapa yang ditempati, tanggal pertama masuk, lalu ada tanggal habis sewa, dan foto ktp penyewa.

Gambar 7 Halaman Penyewa

Nama	Phone	Kamar	Tanggal Masuk-Habis	KTP
Ilham xxxxx	08xxxxxxxxx	1-1	21-04-2023 21-10-2023	
Tyo xxxxx	08xxxxxxxxx	2-3	01-10-2022 01-10-2023	
Darto xxxxxx	08xxxxxxxxx	2-9	21-04-2023 21-10-2023	
Bambang	08xxxxxxxxx	1-9	21-04-2023 21-10-2023	
Hakim xxxxx	08xxxxxxxxx	1-3	21-04-2023 21-10-2023	
Adit xxxxxx	08xxxxxxxxx	2-5	21-04-2023 21-10-2023	
Raka xxxxxx	08xxxxxxxxx	1-7	21-04-2023 21-10-2023	

5) Tambah Penyewa

Fitur untuk menambahkan penyewa kedalam tabel dari penyewa. Data yang perlu dimasukkan untuk fitur ini adalah nama, nomor telepon, foto ktp, kamar yang ingin di sewa, tanggal masuk, tanggal selesai dari sewa/durasi sewa.

Gambar 8 Halaman Tambah Penyewa

6) Tagihan / Keuangan

Fitur keuangan ini berfungsi menampilkan catatan pembayaran/tagihan penyewa di dalam tabel pembayaran terdapat, nomor pembayaran, keterangan bayar, jumlah bayar, nama dari pembayar, status pembayaran. Jadi setiap ada penyewa yang melakukan pembayaran pengelola wajib untuk memasukan datanya ke fitur pembayaran agar dapat mendaftarkan seluruh proses pembayaran.

Gambar 9 Halaman Tagihan

Nomor	Keterangan	Jumlah	Pembayar	status
12093809182	Pembayaran Kost	Rp. 1.000.000	Ilham xxxxx	Lunas
12301029388	Pembayaran Kost	Rp. 12.000.000	Tyo xxxxx	Lunas
12380981203	Pembayaran Kost	Rp. 2.000.000	Darto xxxxxx	Lunas
12908239833	Pembayaran Kost	Rp. 1.000.000	Bambang	Lunas
12093820938	Pembayaran Kost	Rp. 7.000.000	Hakim xxxxx	Lunas
12837973098	Pembayaran Kost	Rp. 1.000.000	Adit xxxxxx	Lunas
12908230983	Pembayaran Kost	Rp. 1.000.000	Raka xxxxxx	Lunas

7) Pembayaran

Fitur ini merupakan fitur lanjutan dari tagihan/keuangan. Fitur ini berfungsi untuk mendaftarkan dan mencatat dari pembayaran yang telah dilakukan oleh penyewa kepada pengelola, nantinya pihak pengelola yang akan memasukan datanya ke sistem sehingga dapat tercatat dan tersimpan pada sistem agar dapat di tampilkan pada fitur tagihan.

Gambar 10 Halaman Pembayaran

The screenshot shows a form titled 'Pembayaran' with a dark green sidebar on the left containing menu items: Dashboard, Kamar, Penyewa, Keuangan, Tagihan, Pembayaran, Keluhan, and Inventaris. The 'Pembayaran' form contains:

- 'Nama Penyewa': A dropdown menu with 'Dropdown option'.
- 'Upload bukti': A dropdown menu with 'Dropdown option'.
- 'Keterangan': A text input field with 'Type here'.
- A green 'Bayar' button at the bottom left.

Gambar 12 Halaman Tambah Keluhan

The screenshot shows a form titled 'Keluhan' with a dark green sidebar on the left containing menu items: Dashboard, Kamar, Penyewa, Keuangan, Keluhan, Daftar Keluhan, Tambah Keluhan, and Inventaris. The 'Tambah Keluhan' form contains:

- 'Nama Penyewa': A dropdown menu with 'Dropdown option'.
- 'Tanggal Pelaporan': A dropdown menu with 'Dropdown option'.
- 'Judul keluhan': A text input field with 'Type here'.
- 'Keterangan': A large text area with 'Type here'.
- A green 'Simpan' button at the bottom left.

8) Keluhan

Keluhan merupakan fitur yang berfungsi menampilkan data keluhan dari penyewa. Jadi dalam fitur ini juga terdapat tabel yang berisikan judul dari keluhan, nama pelapor, tanggal laporan, status dari laporan. Dengan adanya ini alur dari *tracking* pada laporan atau keluhan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan pengelola.

10) Inventaris

Kos Migunani juga memiliki inventaris. Pada fitur ini menampilkan tabel inventaris yang dimiliki oleh kos Migunani, dengan menampilkan letak dari inventaris, kondisi, nama barang, serta tanggal dari pembelian inventaris tersebut. Dengan adanya fitur ini pemilik bisa mengetahui ada dimana dan bagaimana kondisi dari inventaris yang dimiliki.

Gambar 11 Halaman Keluhan

The screenshot shows a table titled 'Keluhan' with a dark green sidebar on the left containing menu items: Dashboard, Kamar, Penyewa, Keuangan, Keluhan, Daftar Keluhan, Tambah Keluhan, and Inventaris. The table has the following data:

Pelapor	Laporan	Kamar	Status	tanggal lapor
Ilham xxxxx	Lampu Kamar mati	1-1	Proses	30-12-2023
Tye xxxxx	Wc mampet	2-3	Selesai	23-12-2023
Darto xxxxxx	Kamar banjir	2-9	Proses	11-12-2023
Bambang	Ac rusak	1-9	Selesai	03-15-2023
Hakim xxxxx	Ac service	1-3	Proses	01-05-2023
Adit xxxxxx	Wifi Error	2-5	Proses	10-10-2023
Raka xxxxxx	Wifi error	1-7	Proses	25-10-2023

Gambar 13 Halaman Inventaris

The screenshot shows a table titled 'Inventaris' with a dark green sidebar on the left containing menu items: Dashboard, Kamar, Penyewa, Keuangan, Keluhan, Inventaris, Daftar Inventaris, and Tambah Inventaris. The table has the following data:

Nama Barang	Letak	Status	Tanggal Beli
Kasur	1-1	Baik	12-12-2022
Lemari	1-1	Baik	12-12-2022
AC	1-1	Baik	12-12-2022
TV	1-1	Baik	12-12-2022
Meja	1-1	Baik	12-12-2022
Kursi	1-1	Baik	12-12-2022
Ranjang	1-1	Baik	12-12-2022

9) Tambah Keluhan

Dengan adanya fitur keluhan maka diperlukan untuk mendaftarkan keluhan dari penyewa apa saja keluhan dari para penyewa.

11) Tambah Inventaris

Fitur tambah inventaris ini berfungsi untuk menambahkan inventaris dengan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan tampilan dari tabel inventaris.

Gambar 14 Halaman Tambah Inventaris

C. Evaluasi dan Umpan Balik

Tahapan setelah dilakukannya perancangan prototipe adalah melakukan evaluasi dan mencari umpan balik. Untuk mencari umpan balik/*feedback* peneliti melakukan pengujian terhadap prototipe yang telah dibuat, apakah prototipe yang telah dibuat ini dapat dijalankan dengan hasil sesuai yang diharapkan oleh peneliti ataupun tidak. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode *blackbox testing*, bertujuan untuk mendeteksi apakah ada kesalahan pada fungsional sistem dan sesuai dengan yang diharapkan atau belum.[11]

Hasil dari pengujian dengan metode *blackbox testing* ini akan ditampilkan dengan tabel agar lebih mudah dalam membaca data yang diberikan.

Tabel 3 Hasil BlackBox Testing

No	Fungsi Dari Sistem	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Menampilkan Halaman Dashboard	Informasi yang sering diakses ditampilkan dalam bentuk chart yang mudah dibaca	√
2	Menampilkan Halaman Kamar	Data kamar ditampilkan dalam bentuk table	√
3	Menampilkan Halaman Penyewa	Data dari penyewa ditampilkan dalam bentuk table	√
4	Menampilkan Halaman Tagihan/Keuangan	Data dari tagihan ditampilkan dalam bentuk table	√
5	Menampilkan Halaman Keluhan	Data keluhan penyewa mampu ditampilkan dalam bentuk table	√
6	Menampilkan Halaman Inventaris	Menampilkan data Inventaris dalam bentuk table	√

Hasil dari *testing* dari purwarupa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan dari uji coba adalah

100% karena fitur-fitur yang diterapkan telah mencapai hasil yang diinginkan. Pada pengetesan ini hanya dilakukan testing pada fitur menampilkan saja karena masih dalam tahap purwarupa yang dimana masih belum ada fitur untuk *input*, *update*, *delete* sehingga fitur inilah yang mampu dilakukan pengetesan.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian sistem informasi manajemen kos Migunani dan *testing* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penelitian ini dapat menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen yang berguna untuk membantu mengelola kos.
2. Berdasarkan *testing* yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *blackbox testing* yang memiliki tingkat keberhasilan 100%. Dimana hasil yang diberikan oleh prototipe telah memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem yaitu pengelola kos Migunani.
3. Perancangan ini memiliki manfaat dapat memudahkan Ketika ingin melanjutkan ke penelitian yang lebih besar lagi. Jadi perancangan sistem informasi manajemen ini dapat menjadi dasar ataupun patokan dari penelitian selanjutnya tentang sistem informasi manajemen kos.

B. Saran

Untuk pada bagian pembuatan purwarupa mungkin bisa dibuat berdasarkan kaidah UI/UX yang lebih sesuai dengan kaidahnya agar dapat lebih mudah dan efisien dalam penggunaannya.

VI. REFERENCE

- [1] D. Gunawan dan S. AUB Surakarta, "SISTEM INFORMASI SEWA RUMAH KOST DAN RUMAH KONTRAKAN BERBASIS WEB DI SURAKARTA," 2015. [Daring]. Tersedia pada: <http://rumah.trovit.co.id/kost-surakarta>
- [2] N. Luh, G. Ambaradewi, W. Dika, N. Putu, dan A. Resmiati, "MANAJEMEN INFORMASI RUMAH KOST 'Restra,'" 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.ftimahadewa.ac.id/index.php/jmti>
- [3] M. Ibnu, C. Rachmatullah, D. Fauziah, dan B. D. Sentanu, "IMPROVE Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kost Putri Sufia," 2022.
- [4] I. Wayan Rendra Ady Putra dan I. Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, "APLIKASI MANAJEMEN KOST PADA KOST KEMBAR."
- [5] Miyarso Dwi Ajie, "Sistem Informasi".
- [6] R. Gunawan *dkk.*, "Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Android," vol. 14, no. 1, hlm. 47–58, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom> page47
- [7] C. Rizal dan B. Fachri, "RESOLUSI : Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi Implementasi Model Prototyping Dalam Perancangan Sistem Informasi Desa," *Media Online*, vol. 3, no. 3, hlm. 211–216, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://djournals.com/resolusi>

- [8] P. Studi Sistem Informasi Universitas Trilogi Jakarta Jl TMP Kalibata No, D. Tiga Kec Pancoran, K. Kunci, R. Kost, dan S. Informasi, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SEWA RUMAH KOST (E-KOST) BERBASIS WEBSITE CHALIDAZIA NIZAR," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [9] M. A. I. B. G. P. Dr. Drs. Ida Bagus Gde Pujaastawa dan SST. P. M. Par. , N. A. Nyoman Ariana, "TEKNIK WAWANCARA DAN OBSERVASI UNTUK PENGUMPULAN BAHAN INFORMASI," 2016.
- [10] R. B. Sistem *dkk.*, "XXX-X-XXXX-XXXX-X/XX/\$XX.00 ©20XX IEEE."
- [11] S. Anardani dan A. R. Putera, "Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA 72 ANALISIS PENGUJIAN SISTEM INFORMASI WEBSITE E-COMMERCE MANIES GROUP MENGGUNAKAN METODE BLACKBOX FUNCTIONAL TESTING."